

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan metode survei teknik wawancara semi-terstruktur (*semi-structured interview*) disertai dengan pendekatan etnobotani partisipatif (*Participatory Ethnobotanical Appraisal* (PEA)). PEA merupakan metode khas dalam kegiatan partisipatif penelitian etnobotani yang menuntut keterlibatan masyarakat untuk mendeskripsikan pengolahan dan pemanfaatan obat dalam praktik pengobatan.⁴⁶ Pelaksanaan kegiatan mulai dari desain penelitian, instrument, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, sampai menyusun laporan masyarakat yang diperankan bukan sebagai objek dalam penelitian melainkan sebagai subjek dalam penelitian. Data yang diperoleh diambil dari hasil wawancara langsung dari masyarakat seperti tabib, masyarakat yang pernah menggunakan tumbuhan sebagai obat, masyarakat yang dituakan dan masyarakat yang terpilih yang berpengalaman dalam pemanfaatan tumbuhan obat di Kelurahan Lahei 1 dan Kelurahan Lahei 2 Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara.

⁴⁶ M. Alie Humaedi, *Etnografi Pengobatan: Praktik Budaya Peramuan dan Sugesti Komunitas Adat Tau Taa Vana*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2016), h. 20.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Lahei 1 dan Kelurahan Lahei 2 Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan⁴⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Lahei 1 dan Kelurahan Lahei 2 Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara yang terdiri dari 11 (sebelas RT), Kelurahan Lahei 1 sebanyak 4 RT dan kelurahan Lahei 2 sebanyak 7 RT.

Menurut Sugiyono sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi.⁴⁸ Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁴⁹ Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dengan menggunakan pertimbangan, yakni sampel adalah seseorang yang memahami tentang

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 115.

⁴⁸ *Ibid*, h. 16.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 221.

tumbuhan obat. Sampel dibagi menjadi 2 golongan, yakni : informan kunci meliputi:

a) Tabib / dukun (orang yang memahami jenis tumbuhan obat, cara pemanfaatannya dan relatif banyak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat), b). Sesebuah Kampung (orang yang memahami jenis tumbuhan obat dan cara pemanfaatannya tetapi relatif tidak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat), dan golongan kedua yaitu: informan non kunci (orang yang memahami tentang tumbuhan obat dari informan kunci sekaligus mengkonsumsinya).

Lebih jelasnya mengenai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No.	Sampel Penelitian	Keterangan
1.	Informan Kunci: Tabib / dukun dan Sesebuah Kampung	Tabib/ dukun adalah orang yang memahami jenis tumbuhan obat, cara pemanfaatannya dan relatif banyak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat Sesebuah kampung adalah orang yang memahami jenis tumbuhan obat dan cara pemanfaatannya tetapi relatif tidak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat
2.	Informan kunci Masyarakat setempat	Orang yang tinggal di Kelurahan Lahei 1 dan Lahei 2 yang memahami tentang tumbuhan obat dari informan kunci sekaligus mengkonsumsinya

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Data pokok, yaitu berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, yaitu menyangkut etnobotani tumbuhan obat di Kelurahan Lahei 1 dan Kelurahan Lahei 2 Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara meliputi:
 - 1) Data yang berkaitan dengan jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat oleh masyarakat Kelurahan Lahei 1 dan Kelurahan Lahei 2 Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara.
 - 2) Data tentang organ tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat oleh masyarakat Kelurahan Lahei 1 dan Kelurahan Lahei 2 Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara.
 - 3) Data tentang cara pengolahan bahan-bahan tumbuhan obat oleh masyarakat Kelurahan Lahei 1 dan Kelurahan Lahei 2 Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara.
 - 4) Data tentang penyakit yang dapat disembuhkan dengan tumbuhan obat oleh masyarakat Kelurahan Lahei 1 dan Kelurahan Lahei 2 Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara.
- b. Data penunjang, data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi atau yang berhubungan dengan obyektif lokasi penelitian, meliputi:
 - 1) Sejarah Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara
 - 2) Visi dan Misi Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara
 - 3) Kondisi Geografis Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara
 - 4) Keadaan Penduduk Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, data di gali melalui sumber data yang meliputi:

a. Informan

Informan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu:

- 1) Informan kunci meliputi: a) Tabib / dukun (orang yang memahami jenis tumbuhan obat, cara pemanfaatannya dan relatif banyak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat), b). Sesepeuh Kampung (orang yang memahami jenis tumbuhan obat dan cara pemanfaatannya tetapi relatif tidak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat),
- 2) Informan non kunci (orang yang memahami tentang tumbuhan obat dari informan kunci sekaligus mengkonsumsinya).

b. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan yang berhubungan dengan data yang di gali terutama data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.⁵⁰

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 216.

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka langsung secara individu maupun kelompok. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan tabib dan masyarakat Kelurahan Lahei 1 dan Kelurahan Lahei 2 Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara untuk menggali informasi mengenai tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat sebagai obat.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Pada penelitian ini observasi dilakukan terhadap tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat sebagai obat.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah informasi mengenai Kelurahan Lahei 1 dan Kelurahan Lahei 2 Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif merupakan analisis isi (*content analysis*) berdasarkan data mengenai pengetahuan responden terhadap penggunaan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat Kelurahan Lahei 1 dan Kelurahan Lahei 2 Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara. Analisis data kuantitatif digunakan untuk

mengetahui persentasi (%) penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat di Kelurahan Lahei 1 dan Kelurahan Lahei 2 Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara. Data hasil wawancara dan pedoman wawancara dikelompokkan berdasarkan macam tumbuhan obat, jenis penyakit yang dapat disembuhkan dengan tumbuhan obat, bagian yang dimanfaatkan dan cara penggunaan tumbuhan obat.

Selain itu untuk mengetahui penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Kelurahan Lahei 1 dan Kelurahan Lahei 2 Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara adalah menggunakan rumus sebagai berikut:⁵¹

1. Persentase tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat

$$\% \text{ Penggunaan Tumbuhan (x)} = \frac{\sum \text{Responden yang merekomendasikan jenis tumbuhan}}{\sum \text{Total Responden}} \times 100\%$$

2. Persentase organ tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat

$$\% \text{ Organ Tumbuhan (x)} = \frac{\sum \text{Organ tumbuhan tertentu}}{\sum \text{Total Organ}} \times 100\%$$

3. Persentase cara pemanfaatan Tumbuhan sebagai obat

$$\% \text{ Cara Pemanfaatan (x)} = \frac{\sum \text{Cara Pemanfaatan}}{\sum \text{Total Pemanfaatan}} \times 100\%$$

Analisis terhadap buku saku dilakukan dengan cara menghitung skor dari hasil validasi para ahli dengan formulasi sebagai berikut:

⁵¹ Efremila, Evy Wardenaar dan Lolyta Sisillia, Studi....., h. 234-246.

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V : Validitas

TSe : Total skor validasi dari validator

TSh : Total skor maksimal yang diharapkan

Setelah mendapatkan hasil rerata, maka dapat dicocokkan dengan tabel kriteria validasi berdasarkan kriteria, sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Validasi Buku Saku⁵²

No.	Nilai Rata-Rata	Tingkat Validasi
1.	3,76 – 5,00	Dapat digunakan tanpa revisi
2.	2,51 – 3,75	Dapat digunakan dengan revisi kecil
3.	1,26 – 2,50	Dapat digunakan dengan revisi besar
4.	1,00 – 1,25	Belum dapat digunakan

⁵² Sa'adun Akbar, *Instrumen erangkat Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h.41